

**NUGROHO NOTOSUSANTO : PERANNYA PADA
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA
PUSAT SEJARAH ABRI (1964-1982)**

NINDA MAULIDIA

4415160828

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

Ninda Maulidia, NUGROHO NOTOSUSANTO : PERANNYA PADA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA PUSAT SEJARAH ABRI (1964-1982) Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian dengan judul “*Nugroho Notosusanto : Perannya pada Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pusat Sejarah ABRI (1964-1982)*” Nugroho Notosusanto merupakan seorang tokoh yang cukup terkenal dikalangan ABRI, baik karena karya tulisnya maupun karena kegiatan sebagai seorang akademisi di dalam maupun luar negeri. Nugroho juga merupakan seorang Sastrawan dan Sejarawan militer yang sangat berpengaruh pada saat itu. Beberapa karyanya yang cukup terkenal saat menjadi seorang Sastrawan adalah *Hujan Kepagian (1958)*, *Tiga Kota (1959)*, *Rasa Sayange (1963)*. Nugroho diminta untuk bergabung dan menjadi Ketua Pusat Sejarah ABRI pertama yang banyak mengeluarkan karya kontroversi. Nugroho Notosusanto juga merangkap tugas menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada masa kabinet Pembangunan VI dan mengeluarkan kebijakan yang bertentangan. Penulisan ini juga untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana latar belakang dibentuknya Pusat Sejarah ABRI, peran serta kegiatan yang dilakukan oleh Nugroho Notosusanto selama menjabat kepala Pusat Sejarah ABRI.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah menurut Kuntowijoyo. Adapun tahapan-tahapan dalam penulisan sejarah antara lain: 1) Pemilihan Topik; 2) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber sejarah; 3) verifikasi (kritik sejarah dan keabsahan sumber), dengan melakukan kritik eksternal dan kritik internal, untuk mengetahui keasliannya dan kredibilitas sumber; 4) Interpretasi yaitu interpretasi fakta yang telah diuji kebenaran, kemudian menganalisis sumber-sumber yang menghasilkan serangkaian acara; 5) Historiografi yaitu penulisan sejarah, presentasi hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Temuan dari Penelitian ini adalah dimulainya usaha kudeta 65 yang dilakukan kelompok komunis merupakan bagian sejarah petama yang mendapatkan perhatian khusus dari petinggi ABRI ketika itu, maka ditunjuklah Nugroho Notosusanto oleh pimpinan ABRI saat itu untuk melakukan counter terhadap kelompok komunis dengan menulis buku sejarah versi militer. Gambaran tentang usaha kudeta 65 sangat penting bagi penelitian ini guna memberi penjelasan bagaimana Pusat Sejarah ABRI terbentuk dan apa fungsi dari lembaga kemiliteran ini dalam mempertahankan ideologi dan eksistensi Pancasila untuk memberikan edukasi kesejarahan kepada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda tentang bagaimana bahaya komunisme dalam merongrong Pancasila. Kepemimpinan Nugroho di Pusat Sejarah ABRI telah membawa keberhasilan dalam perjuangannya melawan PKI di bidang kesejarahan dengan menulis buku sejarah, mendirikan dinas dokumentasi untuk mengumpulkan, merawat dokumen dan arsip kesejarahan serta mendirikan museum yang berisi sejarah perjuangan ABRI bersama rakyat dalam merebut, mempertahankan serta mengisi kemerdekaan Indonesia.

KATA KUNCI : Nugroho Notosusanto, Sejarawan Militer, Pusat Sejarah ABRI

ABSTRACT

Ninda Maulidia, NUGROHO NOTOSUSANTO: HIS ROLE IN THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF THE ABRI HISTORICAL CENTER (1964-1982) Thesis.

Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

Research entitled "*Nugroho Notosusanto: His Role in the Growth and Development of the ABRI Historical Center (1964-1982)*" Nugroho Notosusanto was a well-known figure among ABRI, both because of his writings and because of his activities as an academic at home and abroad. Nugroho was also a very influential military writer and historian at the time. Some of his works that were quite famous when he was a writer were the *Morning Rain (1958)*, *Tiga Kota (1959)*, *Rasa Sayange (1963)*. Nugroho was asked to join and become the first Chairman of the ABRI History Center to produce many controversial works. Nugroho Notosusanto also served as Minister of Education and Culture during the Development VI cabinet and issued conflicting policies. This writing is also to answer questions about the background of the establishment of the ABRI History Center, the role and activities carried out by Nugroho Notosusanto during his tenure as head of the ABRI History Center.

This research uses the historical method according to Kuntowijoyo. The stages in writing history include: 1) Topic selection; 2) Heuristics, namely finding and collecting historical sources; 3) verification (historical criticism and source validity), by conducting external criticism and internal criticism, to determine the authenticity and credibility of the source; 4) Interpretation, namely the interpretation of facts that have been tested for truth, then analyze the sources that produce a series of events; 5) Historiography, namely the writing of history, the presentation of the results of historical research that has been carried out.

The findings of this study are that the start of the coup attempt by the communist group was the first part of history that received special attention from ABRI officials at that time, so Nugroho Notosusanto was appointed by the ABRI leadership at that time to counter the communist group by writing a military version of the history book. The description of the coup attempt 65 is very important for this research in order to explain how the ABRI Historical Center was formed and what the function of this military institution is in maintaining the ideology and existence of Pancasila to provide historical education to the Indonesian people, especially the younger generation, about the dangers of communism in undermining Pancasila. Nugroho's leadership at the ABRI History Center has brought success in his struggle against the PKI in the historical field by writing history books, establishing a documentation service to collect, maintain historical documents and archives and establish a museum containing the history of ABRI's struggle with the people in seizing, defending and filling Indonesia's independence. .

KEYWORDS : Nugroho Notosusanto, Military Historian, ABRI Historical Center



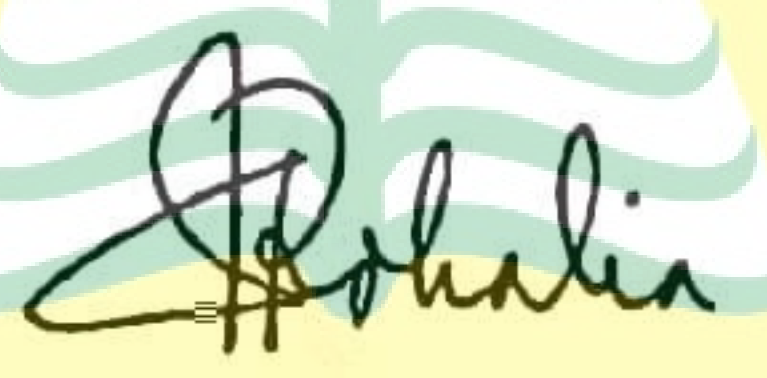


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



NIP : 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. R. Wisnubroto, M.Pd NIP : 19570711 198503 1 005 Ketua Penguji		19-08-2021
2.	Sri Martini, S.S., M.Hum NIP : 19720324 199903 2 001 Sekretaris		18-08-2021
3.	Dr. Corry Iriani R., M.Pd NIP : 19571227 198303 2 001 Anggota/Penguji Ahli		18-08-2021
4.	Dr. Abdul Syukur, M.Hum NIP : 19691010 200501 1 002 Anggota/Pembimbing I		20-08-2021
5.	Humaidi, M.Hum NIP : 19811219 200812 1 001 Anggota/Pembimbing II		19-08-2021

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ninda Maulidia

Nim : 4415160828

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Nugroho Notosusanto : Perannya pada Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pusat Sejarah ABRI (1964-1982)”** adalah :

1. Skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Sumber informasi yang disebutkan dalam teks ini atau kutipan dari penulis lain yang telah dipublikasikan telah dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ninda Maulidia
NIM : 4415160828
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : MaulidiaNinda1a@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Mugroho Motosusanto : Perannya pada Pertumbuhan dan Perkembangan
Lembaga pusat sejarah ABRI (1964-1982)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21- Agustus - 2021

Penulis

(Ninda Maulidia)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah. (Ibnu Hibban)

Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan



Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Mama, Amel.

Terimakasih untuk dukungan, kepercayaan, dan do'a serta cinta yang tulus dari kalian

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Ungkapan rasa syukur dan pujian saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“NUGROHO NOTOSUSANTO : PERANNYA PADA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA PUSAT SEJARAH ABRI (1964 – 1982)”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga senantiasa mendapatkan syafaat di hari kemudian.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan sidang skripsi, guna memperoleh gelar sarjana stars I pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Sebagai manusia tentu sering kali melakukan kesalahan sama halnya dengan penulis yang banyak mengalami hambatan dalam penulisan skripsi ini namun berkat adanya dorongan, bantuan, bimbingan dan support dari berbagai pihak membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan baik ini penulis dengan penuh kerendahan hati ingin menghanturkan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat memberikan dorongan spritual maupun moral terutama kepada :

1. Prof. Dr. Sakardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Jakarta.
2. Humaidi, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sekaligus dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, waktu dan tenaganya untuk membantu penelitian skripsi ini.
3. Dr. Abdul Syukur, M.Hum selaku dosen pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam memberikan arahan, saran, nasihat, dan motivasi dalam membimbing peneliti selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

4. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd selaku Ketua Penguji, Dr. Corry Iriani R., M.Pd selaku Penguji Ahli, Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Penguji. Terima Kasih atas masukan dan saran terhadap skripsi peneliti ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta (tidak disebutkan satu-persatu) yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Orang tua penulis, Bapak Hapiz dan Ibu Atikah yang telah tulus ikhlas tidak lelah mendoakan, membimbing, memberikan semangat yang bersifat moril maupun spritual sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik penulis Amelia Putri, Sepupu penulis Jasmine, Omar. Kakek nenek serta om dan tante penulis atas support, kasih sayang dan kepeduliannya terhadap penulis.
8. Ratu Sima Miftahul Jannah sebagai teman dekat peneliti yang sama-sama berjuang bersama sampai selesainya skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan peneliti selama perkuliahan: Reva, Adis, Juanah, Afifah, Desi, Farah, Hani, Alifa, Anggas, Alda, Adip dan juga teman se-angkatan peneliti yang telah membantu peneliti dari awal penulisan dan penyusunan skripsi hingga tahap akhir skripsi.
10. Lina Farah Dita, Marisa Astriani, Fahmi Zaki sebagai sahabat yang terus memberikan dorongan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman se-angkatan peneliti: Angkatan 2016.
12. Farah Tinesia, Desi Noviyanti, dan Daruri alfaris yang telah menemani dan membantu penulis selama penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Jakarta, 2 Juli 2021

Penulis

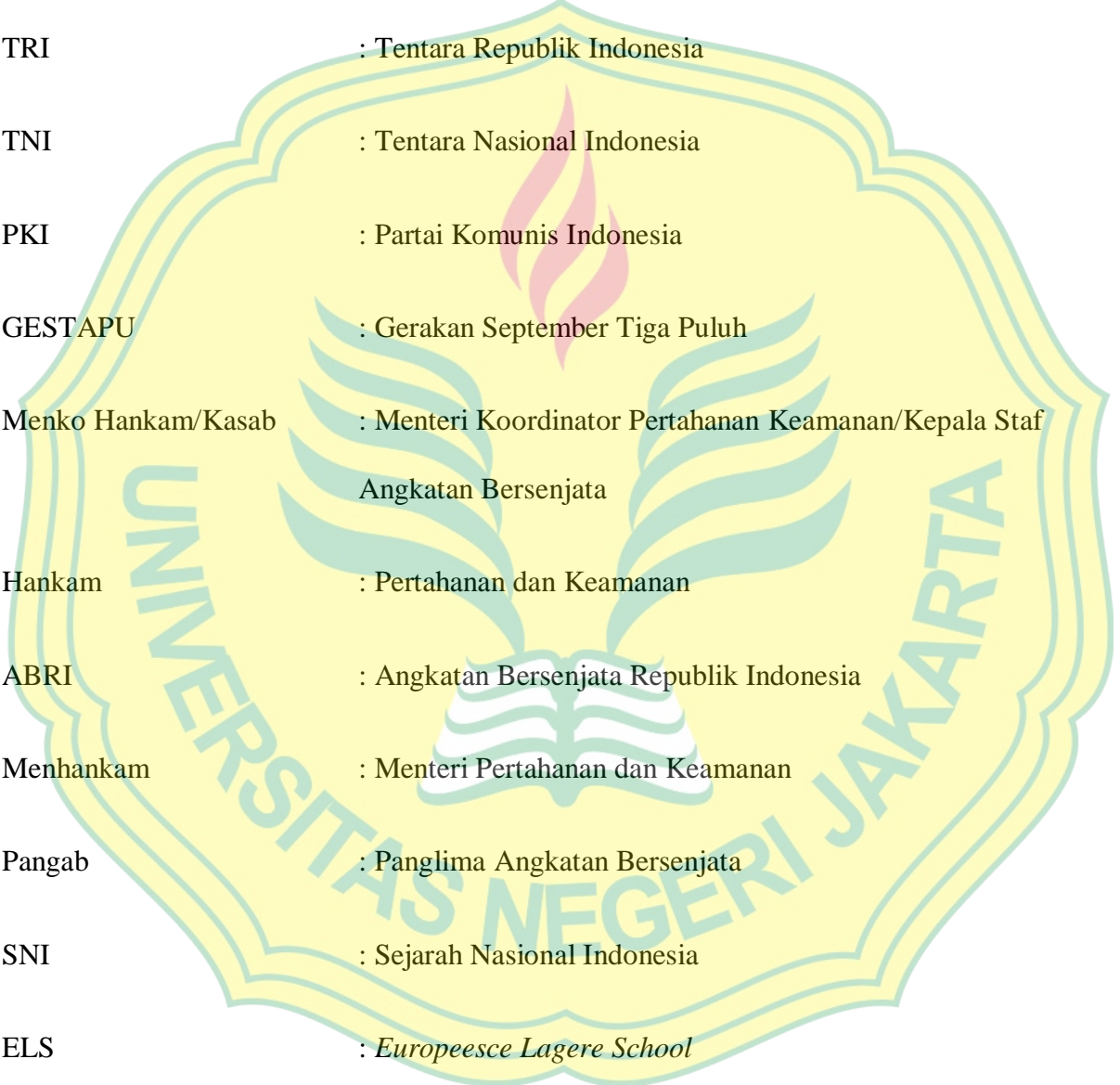
DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode dan Sumber Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAFI NUGROHO NOTOSUSANTO	32
A. Latar Belakang Keluarga	32
B. Latar belakang pendidikan.....	34
C. Awal Perjalanan Karier.....	39
BAB III KETERLIBATAN NUGROHO NOTOSUSANTO DALAM PERKEMBANGAN PUSAT SEJARAH ABRI	52
A. Awal berdirinya Pusat Sejarah ABRI.....	52
B. Perkembangan Pusjarah ABRI.....	54
C. Organisasi Pusjarah ABRI	61
D. Visi dan Misi Pusjarah ABRI.....	67
E. Perkembangan dan Kegiatan Dinas/Bagian.....	68
F. Nugroho Notosusanto di Pusjarah ABRI.....	72
G. Perannya dalam mewariskan nilai-nilai sejarah TNI melalui hasil karyanya.....	79
BAB IV KESIMPULAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN 95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS..... 109



DAFTAR SINGKATAN



PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TRI	: Tentara Republik Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
GESTAPU	: Gerakan September Tiga Puluh
Menko Hankam/Kasab	: Menteri Koordinator Pertahanan Keamanan/Kepala Staf Angkatan Bersenjata
Hankam	: Pertahanan dan Keamanan
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Menhankam	: Menteri Pertahanan dan Keamanan
Pangab	: Panglima Angkatan Bersenjata
SNI	: Sejarah Nasional Indonesia
ELS	: <i>Europeesce Lagere School</i>
Drs	: Doktorandus
Kopkamtib	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
SOAS	: <i>School of Oriental and African Studies</i>

KUDP	: Kantor Urusan Demobilisian Pelajar
PSPB	: Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
PMP	: Pendidikan Moral Pancasila
SIPENMARU	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
PMDK	: Penelusuran Minat dan Kemampuan
ASRI	: Akademi Seni Rupa Indonesia
ISI	: Institut Seni Indonesia
OTA	: Orang Tua Asuh
Neokolim	: New Kolonialisme dan Imperialisme
Polri	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
SAB	: Staf Angkatan Bersenjata
Pussejab	: Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata
Kapussejab	: Kepala Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata
Larajah	: Lembaga Kesejarahan Hankam
Kalajarah	: Kepala Lembaga Kesejarahan Hankam
KIS	: Koordinasi Integrasi Sinchronisasi
AKABRI	: Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Lemhannas	: Lembaga Ketahanan Nasional

Pusjarah ABRI	: Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Balakpus	: Badan Pelaksana Pusat
Kasum	: Kepala Staf Umum
Dislitbang	: Dinas Penelitian dan Pengembangan
Asbin	: Asisten Pembinaan
Asops	: Asisten Operasi
Spri	: Staf Pribadi
Pustak ABRI	: Perpustakaan ABRI
Mus ABRI	: Museum ABRI Satriamandala
Dislitsan	: Dinas Penelitian dan Penulisan
Kadislitsan	: Kepala Dinas Penelitian dan Penulis
Disdok	: Dinas Dokumentasi
Kadisdok	: Kepala Dinas Dokumentasi
Disjian	: Dinas Penyajian
Kadisjian	: Kepala Dinas Penyajian
Bagperslog	: Bagian Personalia dan Logistik
Kabagperslog	: Kepala Bagian Personalia dan Logistik
Pataud	: Perwira Taata Usaha dan Urusan Dalam
UU	: Undang-Undang

Keppers	: Keputusan Presiden
Komsos	: Komunikasi Sosial
Bagmin	: Bagian Administrasi
Taud	: Tata Usaha dan Urusan Dalam
Sepawamil	: Sekolah Perwira Wajib Militer
Seskoad	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat
Seskoau	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara
Sespimpol	: Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian
Sugati Binal ABRI	: Sekolah Khusus Tenaga Inti Pembinaan Mental Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BITAAK	: Biro Penerbitan dan Pencetakan
FSUI	: Fakultas Sastra Universitas Indonesia
HMI	: Himpunan Mahasiswa Indonesia
PMKRI	: Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia
RI	: Republik Indonesia
Brigjen TNI Tit	: Brigadir Jenderal Tentara Nasional Tituler

DAFTAR ISTILAH

- Rechtskundige Hogeschool* : Sekolah Tinggi Hukum, 1920
- Europeesce Lagere School* : Sekolah dasar pada masa kolonial Hindia Belanda, 1817
- esprit de corps* : (Jiwa Korps), Tubuh sebagai metafora menggambarkan sekelompok orang yang bersatu seperti satu tubuh, mengacu kepada solidaritas, kebanggaan, pengabdian, dan kehormatan setiap anggota kelompok.
- Tituler : Suatu gelar yang diberikan kepada seseorang tetapi orang yang diberikan gelar tidak harus melakukan tugas yang berkaitan dengan gelar yang diberikan
- Kolonel Inf : Pangkat korps infanteri
- Brigade : Satuan angkatan bersenjata yang terdiri atas dua, tiga, atau empat resimen, merupakan bagian dari divisi, satuan berseragam dengan tugas khusus
- Raden Panji : Gelar kebangsawanan pria dalam tradisi feodal Jawa
- Patih : Gubernur, Pemimpin
- Pamong Praja : Pegawai Negeri yang mengurus pemerintahan Negara.
- Hoofd* : Kepala
- Patriotisme : Sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara
- Brigade : Tentara Pelajar

Maskulinitas	: Keberanian, kemandirian dan ketegasan.
Indoktrinasi	: Sebuah proses yang dilakukan berdasarkan satu sistem nilai untuk menanamkan gagasan, sikap, sistem berpikir, perilaku dan kepercayaan tertentu.
<i>character building</i>	: Pembangunan Karakter Bangsa merupakan upaya kolektif-sistemik suatu negara kebangsaan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan dasar dan ideologi, konstitusi, haluan negara, serta potensi kolektifnya dalam konteks kehidupan nasional, regional, dan global
Pers	: Badan yang membuat penerbitan media massa secara berkala
Nasionalisme	: Suatu sikap politik atau pemahaman dari masyarakat suatu bangsa yang memiliki keselarasan kebudayaan dan wilayah.
Ofensif revolusioner	: Seluruh aksi untuk menciptakan “situasi revolusioner” dengan menggalang kekuatan progresif revolusioner untuk menghancurkan Oldefo (Old Established Forces) dan Nekomim (Neo kolonialisme-imperialisme)
Pati	: Perwira Tinggi
<i>self-image</i>	: Panadangan Pribadi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin mengadakan penelitian di Kemendikbud
- Lampiran 2 : Surat izin mengadakan penelitian di Pusat Sejarah ABRI
- Lampiran 3 : Surat balasan Penelitian di Pusat Sejarah ABRI
- Lampiran 4 : Seminar Sedjarah Nasional II, Jogjakarta 1970
- Lampiran 5 : Kunjungan kerja Kapusjarah ABRI Brigadir Jenderal Drs. Nugroho Notosusanto ke Kodam XVII/ Cendrawasih, Irian Jaya Tahun: 1973
- Lampiran 6 : Kunjungan kerja Kapusjarah ABRI Brigadir Jenderal Drs. Nugroho Notosusanto ke Sumatera Barat Tahun 1974
- Lampiran 7 : Kunjungan kerja Kapusjarah ABRI Brigadir Jenderal Drs. Nugroho Notosusanto ke Nusa Tenggara Timur
- Lampiran 8 :Kunjungan kerja Kapusjarah ABRI Brigadir Jenderal Drs. Nugroho Notosusanto ke Timur-Timur, Oktober 1976
- Lampiran 9 : Kantor Pusjarah ABRI pertama (1964-1968) Jalan Merdeka Barat No.13 Jakarta Pusat.
- Lampiran 10 : Kantor Pusjarah ABRI Kedua (1968-1979) Jalan Merdeka Barat No.2 Jakarta Pusat.
- Lampiran 11 : Kantor Pusjarah ABRI Ketiga (1979-1994) Jalan Gatot Subroto No.16 Jakarta Selatan.
- Lampiran 12 : Foto Nugroho Notosusanto saat menjadi Kepala Pusat Sejarah ABRI Tahun 1964-1982
- Lampiran 13 : Upacara Penyerahan kendaraan batuan presiden kepada Universitas Indonesia Rektorat UI 2R.II salemba 4 Jakarta 29 Mei 1982, bapak Zamed Husein menyerahkan kunci kontak kendaraan Kepada Prof. Nugroho Notosusanto.
- Lampiran 14 : Wawancara dengan Staf Pusat Sejarah ABRI bidang Dinas Dokumentasi Bapak Emuh Muhsin. 08 Juni 2021